

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dimana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional (Sugiyono, 2009). Maksud korelasional dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu Produktivitas Kerja (variabel Y) dengan Kecerdasan Emosional (variabel X).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Dengan melakukan identifikasi variabel akan membantu peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat (Y) : Produktivitas Kerja
2. Variabel bebas (X) : Kecerdasan Emosional

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan suatu kinerja yang maksimal yang dihasilkan oleh karyawan atau pegawai yang berupa barang atau jasa untuk meningkatkan mutu perusahaan. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam

mengungkap produktivitas oleh PT Perkebunan Nusantara IV yaitu: Disiplin/kehadiran, Ketepatan waktu penyelesaian tugas, Ketepatan hasil penyelesaian tugas, Kerjasama tim, Inisiatif.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain.

Dengan ini mengungkapkan skala kecerdasan emosional dengan teori yang dikemukakan oleh Goleman (2001) menyatakan, terdapat lima aspek kecerdasan emosional seseorang yaitu: Kesadaran diri emosional, Mengelola emosi, Memanfaatkan emosi secara produktif, Emosi: membaca emosi, Mmembina hubungan.

D. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut (Azwar, 2012) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian hukum dan pertanahan PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang berjumlah 48 orang.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian hukum dan pertanahan PT Perkebunan Nusantara IV Medan yang berjumlah 48 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang artinya keseluruhan populasi digunakan menjadi sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2009). Hal yang mendasari peneliti menggunakan teknik ini karena jumlah populasi tidak mencapai 100 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variable yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui data dokumentasi dan metode skala. Menurut Azwar (2012) skala psikologi adalah alat ukur yang mengukur aspek atau atribut psikologis melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam aitem-aitem pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini, akan digunakan data dokumentasi dan skala, yaitu data dokumentasi produktivitas kerja dan skala kecerdasan emosional sebagai berikut:

1. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja karyawan PT Perkebunan Nusantara IV Bagian hukum dan pertanahan diungkap dengan metode dokumentasi, adapun data dokumentasi Produktivitas kerja karyawan PT Perkebunan Nusantara IV meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

a. Disiplin atau kehadiran

merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Ketepatan waktu penyelesaian tugas

mampu menyelesaikan tugas dalam standar sesuai dengan waktu nominal yang telah ditentukan.

c. Ketepatan hasil penyelesaian tugas

Memperlihatkan perhatian yang kuat terhadap kejelasan perintah atasan, baik yang terkait dengan peran maupun hasil yang diharapkan, dan menunjukkan hasil yang sesuai dengan harapan atasan.

d. Kerjasama tim

Mampu menciptakan suasana bersahabat dan menunjukkan sikap hormat terhadap kontribusi orang lain.

e. Inisiatif

Bersedia melakukan pekerjaan tambahan (diluar pekerjaan pokok) demi mendukung kemajuan kerja kelompok dalam satu tim (unit kerja).

Dalam pengambilan data produktivitas kerja karyawan PT Perkebunan Nusantara IV diatas menggunakan sistem dokumentasi. Data dokumentasi itu sendiri menggunakan sistem penilaian dalam bentuk angka dan cara penilaian sebagai berikut: 4,5 – 5,0 kriteria penilaian sangat baik, 4,1 – 4,4 kriteria penilaian baik, 3,0 – 4,0 kriteria penilaian sedang, 3,0 kriteria penilaian kurang. Penilaian dilakukan setiap satu periode atau satu tahun

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala ini bertujuan untuk mengukur kecerdasan emosional. Aspek-aspek kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang dikemukakan oleh Goleman (2001) yaitu :

Menurut Goleman (2001) menyatakan, terdapat lima aspek kecerdasan emosional seseorang, yaitu:

a. Kesadaran diri emosional

Mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya, dan intuisi. Kesadaran diri terdiri dari: kesadaran emosional yaitu mengenali emosional diri sendiri dan efeknya, penilaian diri secara teliti yaitu mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri, dan percaya diri yaitu keyakinan tentang harga diri dan kemampuan.

b. Pengaturan diri

Mengelola kondisi, implus, dan sumber daya diri sendiri. Pengaturan diri terdiri dari: kendali diri yaitu mengelola emosional-emosional dan desakan-desakan hati yang merusak, sifat dapat dipercaya yaitu memelihara norma kejujuran dan integritas, kewaspadaan yaitu

bertanggung jawab atas kinerja pribadi, adaptibilitas yaitu keluwesan dalam menghadapi perubahan, inovasi yaitu mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan, dan informasi-informasi baru.

c. Motivasi

Kecenderungan emosional yang mengatur atau memudahkan peraih sasaran. Motivasi terdiri dari: dorongan prestasi yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan, komitmen adalah menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau perusahaan, inisiatif merupakan kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan, dan optimism yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran kendati ada halangan dan kegagalan.

d. Empati

Merupakan kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain. Empati terbagi menjadi 5 sebagai berikut: memahami orang lain yaitu mengindra perasaan dan peraspektif orang lain, orientasi pelayanan adalah mengantisipasi, mengenali, dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan, mengembangkan orang lain yaitu merasakan kebutuhan perkembangan orang lain dan berusaha menumbuhkan kemampuan mereka, mengatasi keragaman yaitu mampu membaca arus-arus emosional sebuah kelompok dan hubungannya dengan kekuasaan.

e. Keterampilan sosial

Merupakan kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain. Ada beberapa hal tentang keterampilan sosial: pengaruh yaitu memiliki taktik-taktik untuk melakukan persuasi, komunikasi yaitu mengirimkan pesan yang jelas dan meyakinkan, kepemimpinan yaitu membangkitkan inspirasi dan memandu kelompok dan orang lain, katalisator perubahan yaitu memulai dan mengelola perubahan, manajemen konflik yaitu negosiasi dan pemecahan silang pendapat, pengikat jaringan yaitu menumbuhkan hubungan sebagai alat, kolaborasi dan kooperasi yaitu kerja sama dengan orang lain demi tujuan bersama, dan kemampuan tim yaitu menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

Dari uraian di atas mengenai aspek-aspek kecerdasan emosional dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu aspek kesadaran-diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

Sistem penilaian untuk aitem *favorable* adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1, sedangkan pada aitem *unfavorable* diberlakukan sebaliknya yaitu SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala kecerdasan emosional maka semakin tinggi kecerdasan emosionalnya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

A. Validitas Dan Reliabilitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2002). Ditambahkan oleh Azwar (2012) bahwa suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsinya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur, dalam hal ini angket diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisa *Product Moment* rumus angka kasar dari pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total (Azwar, 2012).

Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total.
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir.
- $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir.
- $\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r produk moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Azwar, 2012). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)(SD_y)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt}	=	Koefisien <i>r</i> setelah dikoreksi
r_{xy}	=	Koefisien sebelum dikoreksi (<i>product moment</i>)
SD_x	=	Standar Deviasi skor butir
SD_y	=	Standar Deviasi skor total
$(SD_x)^2$	=	Standar Deviasi kuadrat skor X
$(SD_y)^2$	=	Standar Deviasi kuadrat skor y

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2012).

B. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reality*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliabel. Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep

reliabilitas sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut (Azwar, 2012):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *karl pearson*. Alasan digunakanya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kecerdasan emosional) dengan satu variabel korelasi ini di sebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kecerdasan emosional) dengan satu variabel tergantung (produktivitas). Formula dari teknik *product moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Sugiyono,2009):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total.

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir.

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir.

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y

N = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.